

PERBEDAAN JUMLAH TROMBOSIT MENGGUNAKAN ANTIKOAGULAN EDTA DAN FILTRAT BAWANG PUTIH SEBAGAI ANTIKOAGULAN ALTERNATIF

Sri Nunung Hatimah¹, Andri Sukeksi², Budi Santosa²

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Antikoagulan biasa digunakan dalam laboratorium hematologi untuk mengencerkan darah, antikoagulan yang biasa dipakai EDTA, bawang putih juga mempunyai senyawa ajone yang berfungsi sebagai antikoagulan dengan cara mentransport Ca^{2+} kedalam sitoplasma sel platelet di hambat oleh ajone dan senyawa organosulfur lain, sehingga tidak terjadi agregasi platelet. Tujuan penelitian ini ingin membandingkan jumlah trombosit menggunakan antikoagulan EDTA dan filtrat bawang putih sebagai antikoagulan alternatif. Jenis penelitian ini adalah analitik. Sampel diambil secara non random purposive sampling sebanyak 24 mahasiswa dari total populasi 41 orang mahasiswa kelas B jasad DIV Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Kemudian menghitung jumlah trombosit pada sampel antikoagulan EDTA dan filtrat bawang putih. Hasil menunjukkan rerata jumlah trombosit sampel menggunakan antikoagulan EDTA adalah 260833 sel/mm³. Sedangkan yang menggunakan antikoagulan filtrat bawang putih adalah 259583 sel/mm³. Uji statistic paired samples test di peroleh hasil 0.641 dimana hasil tersebut $p > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan jumlah trombosit menggunakan antikoagulan EDTA dan filtrat bawang putih sebagai antikoagulan alternatif.

Kata Kunci : Antikoagulan EDTA, filtrat bawang putih, jumlah trombosit.